

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

***DOG SHELTER* YOGYAKARTA**
DENGAN PENDEKATAN PERILAKU LINGKUNGAN

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK**

DISUSUN OLEH:

FIERLAN FEBRYAN IMBRAN

NPM: 000110349



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2010**

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

**SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

DOG SHELTER YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN PERILAKU LINGKUNGAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**FIERLAN FEBRYAN IMBRAN
NPM: 000110349**

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2010 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji

Ir. YP. Suhodo Tjahyono, MT

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Floriberta Binarti, ST.,Dipl.NDS.Arch.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Ir. F.Ch.J.Sinar Tanudjaja, MSA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fierlan Febryan Imbran

NPM : 000110349

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

DOG SHELTER YOGYAKARTA

Dengan Pendekatan Perilaku Lingkungan

Benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 3 Januari 2011

Yang Menyatakan,



Fierlan Febryan Imbran

INTISARI

Dog Shelter Yogyakarta adalah bangunan berfungsi pelayanan yaitu menampung anjing-anjing jalanan dan tak berpemilik, merawat – memberi kelayakan hidup secara fisik dan psikis – merehabilitasi dan mempersiapkan anjing-anjing tersebut untuk di adopsi. Untuk mendukung kegiatan pelayanannya, *Dog shelter* Yogyakarta mewadahi fungsi-fungsi komersil yaitu klinik anjing, pelatihan anjing, penitipan anjing dan penjualan pakan/alat kebutuhan pemeliharaan anjing (*petshop*).

Teritorialitas adalah *issue* yang penting dalam hubungan anjing dengan lingkungannya. Teritorialitas membawa anjing pada berbagai perilaku – ada yang perlu diwadahi dan ada yang perlu dihindari.

Perencanaan dan perancangan *Dog Shelter* Yogyakarta menggunakan pendekatan teori Perilaku-lingkungan yang berfokus pada hubungan antara manusia/anjing (pengguna bangunan) dengan lingkungannya. Tujuan dari Pendekatan Perilaku-lingkungan adalah untuk mewadahi perilaku alami sekaligus mengarahkan terbentuknya perilaku spasial dari ruang-ruang tertentu di *Dog Shelter* Yogyakarta.

Pada akhirnya, sebuah penataan fisik ruang tidak bisa memastikan timbulnya sebuah perilaku karena timbulnya sebuah perilaku adalah sangat kompleks menyangkut latar belakang individu, proses kognitif dan berbagai aspek psikologis subyek pengguna bangunan. Namun demikian, penataan fisik bisa mengarahkan atau memberikan pilihan (alternatif) bagi pengguna bangunan untuk menggunakan ruang yang ada sesuai dengan karakter dan kebutuhannya.

PRAKATA

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisan ini.

Skripsi ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik - Universitas Atma Jaya Yogyakarta (FT-UAJY). Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada Institusi maupun orang-orang yang telah memberikan kontribusinya bagi penulis di dalam penyusunan skripsi, yaitu :

1. Bapak Ir Ir. Ch. Sinar Tanudjaya, MSA, selaku Ketua Program Studi Arsitektur FT-UAJY
2. Ibu Floriberta Binarti, ST., Dipl.NDS.Arch. selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Arsitektur FT-UAJY
3. Bapak Ir. Suhodo Cahyono, MT, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk mendampingi penulis, berdiskusi, memberikan panduan, masukan dan wawasan baru sepanjang proses penyusunan tugas akhir,
4. Ibu Ir. Lucia A.R., M.Phil.,Ph.D, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan masukan mengenai teori Perilaku-Lingkungan dan Psikologi Arsitektur.
5. Keluarga besar Prodi Arsitektur FT-UAJY, segenap dosen, staf dan karyawan, untuk pembelajaran dan pelayanan selama proses perkuliahan berlangsung,
6. *Center for Animal Rescue and Education (CARE)*, drh. Aditya Koesnadi, sdr./i Tia, Lidya, Fajar, Agung, Ali dkk., untuk pembelajaran di *shelter*,
7. Ibu Suparni, Kepala Bag. KESWAN - Dinas Pertanian Daerah Istimewa Yogyakarta, untuk konsultasi dan data yang telah diberikan kepada penulis,
8. Drh. Setya Budhi, Ketua PERKIN Konsulatat DIY, untuk ijin pencarian data dan konsultasi bagi penulis,
9. Ibu Atun, sekretariat PERKIN Konsulat DIY, untuk data yang telah diberikan,
10. Rumah Sakit Hewan (RSH) Prof. Soeparwi Universitas Gajah Mada (UGM), Yogyakarta, untuk informasi dan data yang telah diberikan kepada penulis,
11. Drh. Cahyo (RSH-UGM), untuk diskusi serta masukan yang telah diberikan kepada penulis,
12. Ibu Jeannet Klaudia dan Bpk. Halim Hengky, untuk dukungan moril dan materiil yang telah diberikan kepada penulis,
13. Saudara/i Robert Ki Pringgo, Monica Pretty dan Lily Septiani, untuk segala dukungan selama proses penulisan skripsi berlangsung,
14. Keluarga terkasih, atas dukungan moril dan materiil,
15. PEJATEN *SHELTER*, untuk inspirasi,
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih

Realita bahwa sebuah *dog shelter* adalah berfungsi tunggal sebagai “*dog shelter*” dan tidak mewadahi fungsi-fungsi ekonomi seperti *petshop*, klinik, penitipan dan pelatihan. Namun, memadukan fungsi-fungsi tersebut diperlukan untuk memenuhi kriteria dan kelayakan dari sebuah proyek tugas akhir FT-UAJY dimana perencanaan dan perancangan bangunan arsitektural seharusnya ditujukan untuk mewadahi kegiatan manusia.

Penulis menyadari bahwa Landasan Konseptual ini masih sangat jauh dari sempurna. Akhirnya, segala kritik dan saran akan sangat membantu penulis di dalam mengembangkan pengetahuan dan pemahaman berkaitan dengan *Dog Shelter*. Terima kasih.



Fierlan F. Imbran
febryanimbran@yahoo.com

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pengesahan.....	iii
Abstraksi.....	vi
Prakata	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Diagram	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Penekanan Desain	6
1.2 RUMUSAN PERMASALAHAN	7
1.3 TUJUAN	8
1.4.1 Tujuan.....	8
1.4.2 Sasaran	8
1.4 LINGKUP STUDI.....	8
1.4.1 Materi Studi	9
1.4.2 Pendekatan Studi	9
1.5 METODE STUDI.....	9
1.5.1 Pola Prosedural	9
1.5.2 Tata Langkah	11
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	12
BAB 2. ANJING DAN <i>DOG SHELTER</i>	
2.1 ANJING	13
2.2 ASAL USUL ANJING DAN PROSES DOMESTIKASI.....	14
2.3 KLASIFIKASI ANJING	16
2.3.1 Klasifikasi anjing menurut <i>FCI</i>	16
2.3.2 Klasifikasi Anjing menurut Ukuran	17
2.3.3 Klasifikasi Anjing menurut AKC.....	19
2.4 PERAN ANJING BAGI MANUSIA.....	23
2.5 <i>ANIMAL SHELTER</i> DAN <i>DOG SHELTER</i>	29
2.5.1 Sejarah <i>DOG SHELTER</i>	30
2.5.2 Tipologi <i>DOG SHELTER</i>	32
2.5.3 Kegiatan <i>DOG SHELTER</i>	33

2.6 PELATIHAN ANJING.....	33
2.7 KANDANG ANJING	37
BAB 3. DOG SHELTER DI YOGYAKARTA	
3.1 KEGIATAN PERANJINGAN DI YOGYAKARTA	39
3.2 INSTITUSI <i>DOG SHELTER</i> YOGYAKARTA	44
3.3 KEGIATAN <i>DOG SHELTER</i> YOGYAKARTA	47
3.4 FASILITAS <i>DOG SHELTER</i> YOGYAKARTA	52
3.4.1 Fasilitas <i>Shelter</i> /Penampungan Anjing.....	52
3.4.2 Fasilitas Medis.....	52
3.4.3 Fasilitas Pelatihan dan Penitipan Anjing	52
3.4.4 Fasilitas Penjualan (<i>Petshop</i>).....	53
3.5 LOKASI <i>DOG SHELTER</i> YOGYAKARTA	53
3.5.1 Kriteria Pemilihan Lokasi <i>Site</i>	53
3.5.2 Pemilihan Lokasi <i>Site</i>	55
3.6 PRESEDEN	58
3.6.1 Pondok Pengayom Satwa (PPS), Jakarta Selatan	58
3.6.2 Rumah Sakit Hewan Prof. Dr. Soeparwi, UGM, Yogyakarta.....	59
3.6.3 <i>Pet Galery</i> , Yogyakarta	60
BAB 4. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	
4.1 BATASAN-BATASAN RUANG LUAR DAN RUANG DALAM	62
4.1.1 Unsur Pembentuk Ruang.....	62
4.1.2 Organisasi Ruang.....	63
4.1.3 Sirkulasi.....	64
4.2 PERILAKU LINGKUNGAN	66
4.2.1 Proses dan Pola Perilaku Manusia	68
4.2.2 Psikologi Lingkungan	70
a. Privasi (<i>Privacy</i>).....	71
b. Ruang Personal (<i>Personal space</i>).....	72
c. Teritori & Teritorialitas (<i>Territoriality</i>).....	74
4.2.3 Penataan Ruang & Perilaku Spasial.....	76
4.3 PERILAKU ANJING	79
4.3.1 Fase Pertumbuhan Anjing dan Karakter Perilaku Periodiknya	80
a. Periode <i>Neonatal</i> (lahir-14 hari)	80
b. Periode Transisi (14-21 hari).....	80
c. Periode Sosialisasi Primer (3-12 minggu).....	80
d. Periode <i>Juvenile</i> (Sosialisasi ke-2).....	81
4.3.2 Struktur Sosial Anjing	82
4.3.3 Pola Komunikasi Anjing	83
4.3.4 Konsep Dominasi dan Kepatuhan (<i>Dominance & Submission</i>).....	85

4.3.5 Serangan (<i>aggression</i>)	86
4.3.6 <i>Breed</i> dan Perilakunya Khususnya	87
4.3.7 Permasalahan Perilaku	89

BAB 5. ANALISIS

5.1 ANALISIS PERILAKU ANJING	91
5.1.1 Analisis Perilaku Anjing & Kriteria Kebutuhan Ruang.....	92
a. Analisis Perilaku Periodik Per-Fase Pertumbuhan Anjing.....	95
b. Analisis Indra, Struktur Tubuh dan Pergerakan Anjing	96
c. Analisis Perilaku Khas Tiap Ras (<i>breed</i>).....	97
d. Analisis Agresi (serangan).....	102
e. Permasalahan Perilaku	103
5.1.2 Analisis Ruang Personal Dan Teritori Anjing.....	104
a. Konflik Teritori.....	105
b. Ruang ‘Manusia Membawa Anjing’	106
5.1.3 Perilaku Anjing Dan Tataan Ruang.....	107
5.1.4 Tipe dan Konsep Kandang Anjing	108
5.2 ANALISIS <i>SITE</i>	114
5.3 ANALISIS PROGRAMATIK RUANG.....	122
5.3.1 Pelaku & Kegiatan	122
a. Diagram Alur Kegiatan.....	124
b. Karakteristik Pengunjung.....	127
c. Analisis Alur Kegiatan dan Kriteria Tataan Ruang	128
5.3.2 Kebutuhan Ruang.....	129
a. Dimensi Manusia dan Perabot Umum	129
b. Dimensi Manusia dan Perabot khusus	129
c. Kebutuhan Ruang	134
5.3.3 <i>Zoning</i> Ruang	143
5.3.4 Hierarki Publik Privat	145
5.3.4 Hubungan Ruang	147
5.3.5 Organisasi Ruang.....	150
5.3.6 Sirkulasi Ruang	152
5.3.7 <i>Block Plan</i>	154
5.3.8 Studi Bentuk.....	154
5.4 SISTEM STRUKTUR & KONSTRUKSI.....	155
5.5 PERLENGKAPAN BANGUNAN	156
5.5.1 Sistem Proteksi Kebakaran	156
5.5.2 Jaringan Listrik dan Titik Lampu.....	158
5.5.3 Sistem Penghawaan	160
a. Penghawaan Buatan.....	160
b. Penghawaan Alami.....	161

5.5.4 Sistem Komunikasi	162
5.5.5 Air Bersih	162
5.5.6 Air Limbah.....	163
a. Limbah Rumah Tangga	163
b. Limbah Medis.....	165
5.5.7 Area Parkir	166

BAB 6. KONSEP

6.1 Hubungan Ruang	167
6.2 Organisasi Ruang	168
6.3 Sirkulasi	169
6.4 Zoning	169
6.5 Konsep Perancangan	170
6.6 Konsep Kandang	171
6.7 Konsep Utilitas	174

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Populasi Anjing di Yogyakarta (Dinas Pertanian DIY)

Tabel 2.1 *Taxonomy* Anjing

Tabel 2.2 Klasifikasi Anjing Menurut Bobot

Tabel 2.3 Beberapa Metode Penentuan Ukuran Kandang Anjing

Tabel 2.4 Ukuran kandang menurut *American Kennel Club (AKC)*

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Gelaran "*Jogja Dog Day*"

Tabel 3.2 Populasi Anjing di Yogyakarta (Dinas Pertanian DIY)

Tabel 3.3 Klub Anjing di Yogyakarta

Tabel 3.4 Nama dan Alamat *Kennel* di Yogyakarta

Tabel 3.5 *Pet shop* di Yogyakarta

Tabel 3.6 Klinik Hewan / Dokter Hewan Praktik di Yogyakarta

Tabel 3.7 Kegiatan Pengelolaan *Dog Shelter* Yogyakarta

Tabel 3.8 Kegiatan Harian Pada Unit Penampungan

Tabel 3.9 Rekapitulasi Kegiatan dan Pelaku Kegiatan

Tabel 3.10 Kriteria Pemilihan *Site*

Tabel 3.11 Analisis Pemilihan *Site* (Makro)

Tabel 3.12 Analisis Pemilihan *Site* (Mikro)

Tabel 4.1 Unsur-unsur Pembentuk Ruang Dalam

Tabel 4.2 Macam-macam organisasi Ruang

Tabel 4.3 Unsur-unsur Sirkulasi

Tabel 4.4 Gradasi Jarak Intim – Publik (Hall, 1963)

Tabel 4.5 Gradasi Jarak Intim-Publik (Hall, 1963)

Tabel 4.6 Perspektif Konsep Ruang dalam Arsitektur dan Psikologi

Tabel 4.7 Beberapa Penelitian Penataan Fisik & Perilaku

Tabel 4.8 Isyarat Visuil dan pola Komunikasi Anjing

Tabel 4.9 Tipe Agresi, Penyebab dan Pencegahannya

Tabel 4.10 Karakteristik perilaku Rasial Anjing

Tabel 4.11 Diagnosa Penyebab Permasalahan Perilaku Anjing

Tabel 5.1 Perilaku Alami dan Kebutuhan per-Fase Pertumbuhan Anjing

Tabel 5.2 Kebutuhan Fisik dan Psikis Serta Kriteria Ruang Yang Terbentuk

Tabel 5.3 Analisis Indra, struktur tubuh, pergerakan dan Kriteria Tatanan Fisik

Tabel 5.4 Profil dan Karakteristik Anjing Ras yang Populer di Yogyakarta

Tabel 5.5 Analisis Karakter Rasial dan Kriteria Kebutuhan Ruang

Tabel 5.6 Tabel Analisis agresi, Pencegahan dan Kriteria Ruang Yang Dibutuhkan

Tabel 5.7 Penyebab Permasalahan Perilaku Pada Anjing

Tabel 5.8 *Territorial space* dan *territorial behavior* pada anjing

Tabel 5.9 Rekapitulasi Analisis Perilaku Anjing dan Tatanan Ruang

Tabel 5.10 Dampak Fisik(f) dan Psikis(ps) Kebisingan bagi Pelaku di *Dog Shelter*

Tabel 5.10 Toleransi Kebisingan Manusia

Tabel 5.11 Siklus Kegiatan Pelaku pada *Dog Shelter* Yogyakarta

Tabel 5.12 Alur Kegiatan Anjing

Tabel 5.13 Karakteristik 'Pengunjung' Pada *Dog Shelter* Yogyakarta

Tabel 5.14 Karakteristik Perilaku Dalam Alur Kegiatan Komersil

Tabel 5.15 Tipologi Ruang Publik

Tabel 5.16 Kebutuhan Ruang

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Eliminasi Anjing di pulau Bali

Gambar 1.2 Diagram Hubungan Perilaku dengan *Physical Setting*

Gambar 2.1 Nenek moyang anjing : Serigala Abu-abu (*Canis lupus*)

Gambar 2.2 Rupa-rupa Ras Anjing

Gambar 2.3 9 Grup Dalam Klasifikasi Anjing Menurut FCI

Gambar 2.4 Kelompok Anjing "*Herding*"

Gambar 2.5 Kelompok Anjing "*Hound*"

Gambar 2.6 Kelompok Anjing "*Non-sporting*"

Gambar 2.7 Kelompok Anjing “*Sporting*”

Gambar 2.8 Kelompok Anjing “*Terrier*”

Gambar 2.9 Kelompok Anjing “*Toy*”

Gambar 2.10 Kelompok Anjing “*Working*”

Gambar 2.11 Ras *Kolie* menggembalakan domba

Gambar 2.12 Perilaku ‘*herding*’

Gambar 2.13 Ras anjing *Seppala Siberian Sleddogs*

Gambar 2.14 Anjing Palang merah Ras *Border collie*, Italia, 1909

Gambar 2.15 Latihan ‘serangan’ Pada Anjing Militer dan Kepolisian

Gambar 2.16 Anjing Sebagai Hewan Peliharaan Keluarga

Gambar 2.17 Unit Anjing (*canine/K-9*)

Gambar 2.18 Pelatihan Anjing Untuk Militer Jerman tahun 1931

Gambar 2.19 Kandang Pada *Dog Shelter*

Gambar 2.29 Latihan Dasar Kepatuhan pada Pelatihan Anjing Modern

Gambar 2.30 Tali, Kalung dan *Harness*

Gambar 2.31 Loncatan “O”, Ayunan Keseimbangan, Hambatan *adjustable* dan terowongan

Gambar 2.32 Barbel kayu (*Dumbbells*)

Gambar 2.33 *Body/hand Protector*

Gambar 3.1 Peta Wilayah Kabupaten Sleman dan Kecamatan Ngaglik, Yogyakarta

Gambar 3.2 Lokasi dan Detail Site di Jl. Kaliurang km.12, Candi, Naglik, Sleman

Gambar 3.3 Detail *Site*

Gambar 3.4 *Facade*, Taman dan Fasilitas Penguburan PPS

Gambar 3.5 Aktifitas Pada RSH-UGM

Gambar 3.6 Foto Ruang Penjualan pada *Petshop ‘Pet Galery’*, Yogyakarta

Gambar 3.7 Peralatan Memelihara Anjing

Gambar 3.8 Kebutuhan Pakan & Kesehatan pada *Petshop ‘Pet Galery’*

Gambar 4.1 Piramida Kebutuhan Manusia

Gambar 4.2 Ruang Personal (*personal space*)

Gambar 4.3 Visualisasi konsep ‘Kerjasama – Kompetisi’ (Cook, 1970)

Gambar 4.4 Penataan *Sociopetal - sociofugal*

Gambar 4.5 Ruang Personal (*personal space*)

Gambar 4.6 Visualisasi konsep 'Kerjasama – Kompetisi '(Cook, 1970)

Gambar 4.7 Penataan *Sociopetal - sociofugal*

Gambar 4.8 Sebuah Kawanan serigala Abu-abu (*wolf pack*)

Gambar 4.9 Posisi Dominasi-Agresif dan posisi Agresif-defensif/penuh rasa takut

Gambar 4.10 Posisi *submissive* dan posisi *submissive*-penuh rasa takut

Gambar 5.1 'Balon' Ruang Personal pada anjing

Gambar 5.2 Posisi Saling Mendominasi

Gambar 5.3 Ruang personal dan gradasi ruang yang terbentuk

Gambar 5.4 *Draft* sirkulasi yang Mewadahi Sosialisasi namun Meminimalisir kontak fisik

Gambar 5.6 *Draft* Umum *Lay-out* Kandang

Gambar 5.7 *Draft* Kandang Adaptasi

Gambar 5.8 *Draft* ruang personal anjing

Gambar 5.9 *Draft* Kandang sosial anjing

Gambar 5.10 *Draft* Kandang dengan Area *Outdoor* yang Luas

Gambar 5.11 Detail *Site* & Tata Guna Lahan

Gambar 5.12 Eksisting Aksesibilitas, *Neighborhood*, Konteks Kultural, Pengairan, Pedestrian, *Noise*, Vegetasi dan *View*

Gambar 5.13 Level Suara Salakan Anjing

Gambar 5.14 Aplikasi *barrier* (*accoustic screening*) pada sumber suara

Gambar 5.15 Aplikasi *Barrier* dan *absorber* pada Area *Shelter*

Gambar 5.16 Aplikasi *Barrier* dan *absorber* pada Area Komersil

Gambar 5.17 Dimensi Manusia dan Perabot Umum

Gambar 5.18 Dimensi Manusia dan Peralatan Anjing

Gambar 5.19 *Zoning* Unit Makro

Gambar 5.19 *Zoning* Kelompok Ruang

Gambar 5.20 *Zoning* Teritori Pengunjung & Pengelola

Gambar 5.21 Hierarki Publik-Privat Makro

Gambar 5.22 Gradasi Pb-Pv mikro

Gambar 5.23 Hubungan Ruang Pada Area Pengelolaan

Gambar 5.24 Hubungan Ruang Pada Unit Klinik

Gambar 5.25 Hubungan Ruang Pada Area *Petshop* dan Area Pelatihan/penitipan

Gambar 5.26 Hubungan Ruang Pada Unit *Shelter*

Gambar 5.27 Analisis Hubungan Ruang

Gambar 5.28 Organisasi Ruang Makro

Gambar 5.29 Organisasi Ruang Mikro

Gambar 5.30 Sirkulasi Makro

Gambar 5.31 Sirkulasi Mikro

Gambar 5.32 *Block Plan*

Gambar 5.33 Studi bentuk, *Grid*

Gambar 5.34 Penggabungan *Grid*

Gambar 5.35 Skema Pengolahan Limbah Medis

Gambar 5.36 Area Parkir Dog shelter Yogyakarta

Gambar 6.1 Hubungan Ruang

Gambar 6.2 Organisasi Ruang Mikro

Gambar 6.3 Sirkulasi

Gambar 6.4 Gradasi Pb-Pv mikro

gambar 6.5 Konsep Kandang *Indoor-outdoor*

Gambar 6.6 *Draft* Umum *Lay-out* Kandang

Gambar 6.7 *Draft* Kandang Adaptasi

Gambar 6.8 *Draft* ruang personal anjing

Gambar 6.9 *Draft* Kandang sosial anjing

Gambar 6.10 *Draft* Kandang dengan Area *Outdoor* yang Luas

Gambar 6.11 Skema Pengolahan Limbah Medis

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Fungsi *Dog Shelter* Yogyakarta

Diagram 3.1 Grafik Sertifikasi Anjing pada PERKIN Konsulat DIY

Diagram 3.2 Data pasien RSH Prof. Soeparwi pada tahun 2009

Diagram 3.1 Diagram Kegiatan Dog Shelter Yogyakarta

Diagram 3.2 Struktur Organisasi Dog Shelter Yogyakarta

Diagram 3.3 Struktur Kelembagaan PPS

Diagram 4.1 Hub. Antara Privasi, Ruang personal, teritorialitas

Diagram 4.2 Diagram Pendekatan Psikologi Lingkungan (Holahan, 1982)

Diagram 5.1 Tata Langkah Dalam Analisis Perilaku Anjing

Diagram 5.2 Faktor Pembentuk Pola Perilaku Anjing

Diagram 5.3 Tata Langkah Dalam Analisis Programatik Ruang

Diagram 5.4 Draft alur kegiatan penampungan

Diagram 5.5 Draft alur kegiatan Klinik

Diagram 5.6 Draft alur kegiatan penjualan (*petshop*)

Diagram 5.7 Draft alur kegiatan penitipan dan pelatihan

Diagram 5.8 Zoning Teritori Pengelola & Pengunjung

Diagram 5.9 Hubungan Ruang Pada Unit Klinik

Diagram 5.10 Hubungan Ruang Pada Area Pengelolaan

Diagram 5.11 Hubungan Ruang Pada Area *Petshop* dan Area Pelatihan/penitipan

Diagram 5.12 Hubungan Ruang Pada Unit Shelter

Diagram 5.13 Gradasi Pb-Pv mikro

Diagram 5.14 Sirkulasi Makro

Diagram 5.15 Sirkulasi Mikro

Diagram 5.16 Jalur Distribusi Air Sumur

Diagram 5.17 Jalur Distribusi Air PAM